

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PELATIHAN PASAR MODAL, DAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MODAL DENGAN *NETWORKING* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Maulina Dwi Rantika¹, Dr. Anny Widiasmara², Heidy Paramitha Devi³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
rantikalina123@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
anny.asmara@gmail.com

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
heidy@unipma.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, edukasi pasar modal dan informasi akuntansi terhadap keputusan investasi modal, dengan jaringan sebagai variabel moderasi. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Perdagangan Universitas PGRI Madiun yang berjumlah 1.106 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 92 responden. Data diolah menggunakan IBM SPSS v.25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, pelatihan pasar modal dan informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi modal, sedangkan *networking* memoderasi pengaruh literasi keuangan, pelatihan pasar modal dan informasi akuntansi terhadap keputusan investasi modal.

Kata Kunci: Literasi keuangan, Pelatihan pasar modal, Informasi akuntansi, *Networking*, Keputusan Investasi Modal

Abstract

This study aims to determine the effect of financial literacy, capital market training, and accounting information on capital investment decisions through moderating variable networking. The data used is primary data from distributing questionnaires. The population in this study were active students of the Faculty of Economics and Business, PGRI Madiun University totalling 1,106. The sampling technique used purposive sampling method with a sample of 92 respondents. The data was processed using IBM SPSS v.25. The results of this study indicate that financial literacy, capital market training, and accounting information have a significant effect on capital investment decisions, networking moderates the effect of financial literacy, capital market training, and accounting information on capital investment decisions.

Keywords: *Financial literacy, Capital market training, Accounting information, Networking, Capital investment decision.*

A. PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, setiap individu memiliki kemampuan dan pengetahuan akan mengelola sumber daya keuangan secara tepat dan sukses. Masyarakat di Indonesia tidak hanya akan menghadapi masalah yang semakin rumit termasuk produk keuangan serta risiko keuangan di masa depan nanti. Kapasitas manajemen sumber daya akan digunakan dalam menentukan apakah sumber daya dialokasikan untuk investasi atau konsumsi secara keseluruhan. Pesatnya perkembangan perekonomian dan teknologi komunikasi membawa banyak manfaat bagi para investor. Hal ini terlihat dari banyaknya investor muda yang tumbuh dan memperluas penggunaan fasilitas teknologi. Perkembangan komersial ini juga berdampak yang pertama menjadi semakin kompetitif, agar setiap bisnis terus-menerus meningkatkan daya saing antar perusahaan, sehingga perusahaan harus mengembangkan strateginya. Partisipasi pasar modal adalah salah satu jenis pendekatan bisnis yang digunakan untuk meningkatkan kinerja bisnis. Pasar modal memainkan peran penting dalam meningkatkan ekonomi negara melalui sejumlah mekanisme, termasuk fungsi ekonomi. Peran ekonomi pasar modal adalah memberikan fasilitas atau menyatukan seseorang yang mempunyai kelebihan biaya dan mereka yang kekurangan biaya. Fenomena utama dalam penelitian ini adalah semakin besarnya minat masyarakat khususnya generasi muda untuk berinvestasi di pasar modal, sedangkan banyak individu yang mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan berinvestasi karena kurangnya pengetahuan keuangan dan pemahaman tentang pasar modal. Kesenjangan pengetahuan yang signifikan dalam literasi keuangan, pelatihan pasar modal, dan informasi akuntansi dapat menyebabkan kesalahan dalam pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan investasi yang buruk. Hal ini mencerminkan tantangan peningkatan kualitas keputusan investasi di era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat. Hubungan literasi keuangan, pelatihan pasar modal dan informasi akuntansi terhadap keputusan investasi, dengan memperhatikan peran *networking* sebagai variabel moderasi. Dalam konteks globalisasi dan kemajuan teknologi, pemahaman terhadap ketiga aspek ini penting untuk mengambil keputusan investasi yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh langsung literasi

keuangan, pelatihan pasar modal, dan informasi akuntansi tersebut dan interaksinya dalam *networking* dapat memoderasi hubungan tersebut dan menemukan cara efektif untuk meningkatkan kualitas keputusan investasi serta mendukung stabilitas dan pertumbuhan ekonomi.

a. Kajian Pustaka

Behavioral Finance Theory menjelaskan bagaimana karakteristik, emosi, dan preferensi bawaan manusia sebagai makhluk sosial yang berdampak pada penilaian keuangan. Teori Hal ini didasarkan pada berbagai anggapan dan konsep tentang perilaku perekonomian (Sukandani et al. 2021). Literasi keuangan adalah pengetahuan untuk memahami uang dan keuangan serta merasa nyaman dengan kemampuan mengambil keputusan.. (Wicaksono 2022). Pelatihan pasar modal merupakan bagian dari upaya mendukung peningkatan kesadaran dan minat masyarakat terhadap investasii melalui berbagai program yang dilakukan baik dalam suatu organisasi maupun bekerja sama dengan organisasi lain yang relevan (Laska Ortega and Sista Paramita 2023). Informasi akuntansi adalah para manajer untuk mengambil keputusan dan menjalankan operasional perusahaan, informasi akuntansi juga berguna untuk memberikan manfaat kepada pihak yang berkepentingan dengan mengetahui kondisi perusahaan dan kinerja ekonomi, yang kemudian digunakan untuk menganalisis kondisi tersebut (Jariyah, Diana, and Mawardi 2023). *Networking* adalah sekelompok komponen. Bagian atau cara bekerja sama untuk mencapai tujuan, dll. Membangun kemitraan yang baik dan kuat bukanlah hal yang mudah (Mendoza et al. 2020). Keputusan investasi modal adalah keputusan yang melibatkan penanaman sejumlah uang tertentu dan diambil dalam jangka waktu yang lama (Alkalah 2019).

b. Hipotesis

1. Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Modal

Dalam (Ernitawati, Izzati, and Yulianto 2020) menemukan bahwa literasi keuangan berdampak positif pada keputusan investasi modal karena

pemahaman menyeluruh tentang literasi keuangan memungkinkan investor untuk membuat keputusan yang lebih tepat dan strategis, serta mengelola risiko dengan lebih baik. Berdasarkan penelitian terdahulu, maka hipotesis pertama adalah :

H₁ : Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Modal

2. Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Modal

Penelitian yang dilakukan (Ekonomi and Selatan 2024) pelatihan di pasar modal memiliki dampak pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi modal. Berdasarkan penelitian terdahulu, maka hipotesis kedua adalah :

H₂ : Pelatihan Pasar Modal Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Modal

3. Informasi Akuntansi Terhadap Keputusan Investasi Modal

Dalam penelitian (Fathmaningrum and Utami 2022) menunjukkan bahwa informasi akuntansi mempengaruhi keputusan investasi melalui hasil investasi pasar modal, terutama pada masa pandemi COVID-19. Hal ini menyoroti pentingnya informasi akuntansi dalam mempengaruhi keputusan investasi ketika pasar sedang bergejolak. Berdasarkan penelitian terdahulu, maka hipotesis ketiga adalah :

H₃ : Informasi Akuntansi Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Modal

4. *Networking* Memoderasi Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Modal

Dampak literasi keuangan terhadap keputusan investasi dapat berpengaruh dengan variabel moderasi *networking* karena hubungan sosial dapat memperluas akses terhadap informasi penting dan mempengaruhi cara individu mengevaluasi peluang keputusan investasi modal.

H₄ : *Networking* Memoderasi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap

Keputusan Investasi Modal

5. *Networking* Memoderasi Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Modal

Networking memoderasi pengaruh pelatihan pasar modal terhadap keputusan investasi karena ikatan sosial yang kuat dapat meningkatkan akses terhadap informasi dan peluang yang lebih baik serta meningkatkan penerapan pengetahuan tentang pasar modal diperoleh melalui Pelatihan.

H₅ : *Networking* Memoderasi Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap

Keputusan Investasi Modal

6. *Networking* Memoderasi Informasi Akuntansi Terhadap Keputusan Investasi Modal

Networking memoderasi dampak informasi akuntansi terhadap keputusan investasi modal, karena *networking* yang kuat dapat memfasilitasi akses ke data akuntansi yang lebih akurat dan relevan.

H₆ : *Networking* Memoderasi Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Keputusan Investasi Modal

B. METODE

1) POPULASI DAN SAMPEL

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 1.106 mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun.

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan 92 responden yang memiliki kriteria sebagai berikut :

Mahasiswa prodi akuntansi, prodi manajemen dan prodi manajemen pajak yang pernah mempelajari tentang literasi keuangan, pelatihan pasar modal, dan informasi akuntansi.

2) Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan setelah data terkumpul secara lengkap dari seluruh responden atau sumber data lainnya. Pada penelitian ini teknik analisis data menggunakan yaitu statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, analisis regresi linear berganda, *moderated regression analysis*, uji t, uji koefisien determinasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1)

No	Pertanyaan	R hitung	R tabel	Sig.	Kesimpulan
		R hitung > R tabel			
1.	X _{1.1}	0,877	0,207	0,000	Valid
2.	X _{1.2}	0,704	0,207	0,000	Valid
3.	X _{1.3}	0,855	0,207	0,000	Valid
4.	X _{1.4}	0,700	0,207	0,000	Valid
5.	X _{1.5}	0,880	0,207	0,000	Valid
6.	X _{1.6}	0,815	0,207	0,000	Valid
7.	X _{1.7}	0,680	0,207	0,000	Valid
8.	X _{1.8}	0,771	0,207	0,000	Valid

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Variabel Pelatihan Pasar Modal (X2)

No.	Pertanyaan	R hitung	R tabel	Sig.	Kesimpulan
		R hitung > R tabel			
	X _{2.1}	0,758	0,207	0,000	Valid
2.	X _{2.2}	0,771	0,207	0,000	Valid
3.	X _{2.3}	0,748	0,207	0,000	Valid
4.	X _{2.4}	0,826	0,207	0,000	Valid
5.	X _{2.5}	0,777	0,207	0,000	Valid
6.	X _{2.6}	0,782	0,207	0,000	Valid
7.	X _{2.7}	0,810	0,207	0,000	Valid
8.	X _{2.8}	0,788	0,207	0,000	Valid
9.	X _{2.9}	0,783	0,207	0,000	Valid
10.	X _{2.10}	0,720	0,207	0,000	Valid

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Variabel Informasi Akuntansi (X3)

No.	Pertanyaan	R hitung	R tabel	Sig.	Kesimpulan
		R hitung > R tabel			
	X _{2.1}	0,893	0,207	0,000	Valid

2.	X _{2.2}	0,914	0,207	0,000	Valid
3.	X _{2.3}	0,895	0,207	0,000	Valid
4.	X _{2.4}	0,629	0,207	0,000	Valid
5.	X _{2.5}	0,894	0,207	0,000	Valid
6.	X _{2.6}	0,617	0,207	0,000	Valid

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Variabel *Networking* (Z)

No.	Pertanyaan	R hitung	R tabel	Sig.	Kesimpulan
		R hitung > R tabel			
	Z _{3.1}	0,686	0,254	0,000	Valid
2.	Z _{3.2}	0,898	0,254	0,000	Valid
3.	Z _{3.3}	0,904	0,254	0,000	Valid
4.	Z _{3.4}	0,907	0,254	0,000	Valid
5.	Z _{3.5}	0,859	0,254	0,000	Valid
6.	Z _{3.6}	0,651	0,254	0,000	Valid

Tabel 5 Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Investasi Modal (Y)

No.	Pertanyaan	R hitung	R tabel	Sig.	Kesimpulan
		R hitung > R tabel			
	Y _{1.1}	0,873	0,207	0,000	Valid
2.	Y _{1.2}	0,856	,207	0,000	Valid
3.	Y _{1.3}	0,754	,207	0,000	Valid
4.	Y _{1.4}	0,717	,207	0,000	Valid
5.	Y _{1.5}	0,815	,207	0,000	Valid
6.	Y _{1.6}	0,688	,207	0,000	Valid
7.	Y _{1.7}	0,855	,207	0,000	Valid
8.	Y _{1.8}	0,725	,207	0,000	Valid
9.	Y _{1.9}	0,882	,207	0,000	Valid
10.	Y _{1.10}	0,827	,207	0,000	Valid

Sumber : data primer diolah (2024)

Tabel 6 hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian Literasi Keuangan (X1)

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.912	.911	8

Tabel 7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pelatihan Pasar Modal (X2)

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.927	.927	10

Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Informasi Akuntansi (X3)

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.894	.893	6

Tabel 9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Networking* (Z)

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.901	.901	6

Tabel 10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Investasi Modal (Y)

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.937	.937	10

Sumber : data primer diolah (2024)

Berdasarkan tabel diatas uji reliabilitas diata ,semua variabel literasi keuangan, pelatihan pasar modal, informasi akuntansi, networking, dan keputusan investasi modal yang di uji terbukti reliabel dengan nilai *cronbachis alpha* masing-masing di atas 0,70, yang menunjukkan kategori sangat reliabel.

Tabel 11 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.11533154
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.107
	Negative	-.109
Test Statistic		.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.120 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data Primer diolah (2024)

Hasil analisis uji normalitas pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada variable Literasi Keuangan, Pelatihan Pasar Modal, Informasi Akuntansi, Networking, dan Keputusan Investasi Modal memiliki nilai Asymp. Sig sebesar 0,120 > 0,05, sehingga data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 12 Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi Keuangan	.564	1.659
	Pelatihan Pasar Modal	.464	1.550
	Informasi Akuntansi	.566	1.248
	Networking	.479	1.586

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi Modal

Sumber : data primer diolah (2024)

Dari tabel yang disajikan, terlihat bahwa untuk keempat variabel bebas dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan, pelatihan pasar modal, informasi akuntansi, dan *networking* nilai toleransi (TV) lebih besar dari 0,10 dan nilai faktor inflasi varians (VIF) kurang dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas antara keempat variabel independen tersebut..

Tabel 13 Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	B	Std. Error	Standardized Coefficients	Beta	t	Sig.
	Literasi Keuangan	.000	.171	.000		.000	1.000
	Pelatihan Pasar Modal	.000	.144	.000		.000	1.000
	Informasi Akuntansi	.000	.124	.000		.000	1.000
	Networking	.000	.208	.000		.000	1.000

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Data Primer diolah (2024)

Berdasarkan hasil tabel heterokedastisitas di atas, dijelaskan bahwa pada semua variabel bebas Literasi Keuangan, Pelatihan Pasar Modal, Informasi Akuntansi, Networking memiliki nilai Sig yang lebih besar dari 0,05, sehingga semua variabel independen di atas tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Tabel 14 Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Change Statistics

	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.891	177.253	4	87	.000	2.028

- Predictors: (Constant), Networking, Pelatihan Pasar Modal, Informasi Akuntansi, Literasi Keuangan.
- Dependent Variable: Keputusan Investasi Modal
Sumber : data primer diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi yang tercantum dalam tabel, diperoleh nilai Durbin Watson (DW) sebesar 2,028. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai signifikan pada tingkat kepercayaan 5%, dengan jumlah sampel sebanyak 92 dan tiga variabel bebas, sehingga nilai DU adalah 1,611 (mengacu pada lampiran Durbin Watson). Dengan demikian, nilai DW sebesar 2,028 lebih tinggi daripada batas bawah (DU) yang sebesar 1,611 dan lebih rendah daripada nilai batas atas (4 - DU) yaitu 2,389 (dengan DU adalah 1,484).

Tabel 15 Regresi linear berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4.020	1.405		2.861	.007
	Literasi Keuangan	.470	.181	.386	2.604	.011
	Pelatihan Pasar Modal	.910	.156	.882	5.821	.000
	Informasi Akuntansi	.709	.180	.438	3.942	.000

- Dependent Variable: Keputusan Investasi Modal
Sumber : Data Primer diolah (2024)

Tabel 16 Moderated Regression Analysis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.282	1.336		3.959	.000
	Literasi Keuangan	.627	.171	.515	3.669	.000
	Pelatihan Pasar Modal	.920	.144	.892	6.384	.000
	Informasi Akuntansi	.426	.124	.360	3.433	.000
	Networking	.846	.208	.511	4.063	.000

- Dependent Variable: Keputusan Investasi Modal

Sumber : Data Primer diolah (2024)

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4.874	1.718		2.901	.005
	Literasi Keuangan	.274	.079	.404	3.466	.000
	Pelatihan Pasar Modal	.671	.115	.516	5.834	.000
	Informasi Akuntansi	.371	.099	.412	3.751	.000
	Networking	.771	.124	.629	6.215	.000
	X1Z	.186	.067	.372	2.782	.006
	X2Z	.543	.114	.501	4.765	.000
	X3Z	.402	.105	.458	3.834	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi Modal

Sumber : Data Primer diolah (2024)

Tabel 17 Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4.874	1.718		2.901	.005
	Literasi Keuangan	.274	.079	.404	3.466	.000
	Pelatihan Pasar Modal	.671	.115	.516	5.834	.000
	Informasi Akuntansi	.371	.099	.412	3.751	.000
	Networking	.771	.124	.629	6.215	.000
	X1Z	.186	.067	.372	2.782	.006
	X2Z	.543	.114	.501	4.765	.000
	X3Z	.402	.105	.458	3.834	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi Modal

Sumber : Data Primer diolah (2024)

Berdasarkan analisis data yang ditampilkan dalam tabel di atas, hasil uji t dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Untuk variabel literasi keuangan (X1), nilai thitung adalah 3,466, yang lebih tinggi dari ttabel sebesar 1,986, dengan tingkat signifikansi 0,000 yang kurang dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima.
- 2) Pada variabel pelatihan pasar modal (X2), nilai thitung tercatat 5,834, melampaui ttabel yang bernilai 1,986, dengan signifikansi 0,000 yang berada di bawah 0,05. Hal ini berarti Ho ditolak dan Ha diterima.

- 3) Untuk variabel pelatihan informasi akuntansi (X3), nilai thitung mencapai 3,751, lebih besar dari ttabel yang 1,986, dengan tingkat signifikansi 0,000 yang kurang dari 0,05. Oleh karena itu, Ho ditolak dan Ha diterima.
- 4) Pada variabel networking (Z), nilai thitung adalah 6,215, melebihi ttabel sebesar 1,986, dan signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga Ho ditolak dan Ha diterima.
- 5) Untuk variabel X1*Z, nilai thitung tercatat 2,782, yang lebih tinggi dari ttabel yaitu 1,986, dengan signifikansi 0,006 yang berada di bawah 0,05. Ini menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima
- 6) Pada variabel X2*Z, nilai thitung sebesar 4,765 melebihi ttabel 1,986, dengan signifikansi 0,000 yang kurang dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, mengindikasikan bahwa networking berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara pelatihan pasar modal dan keputusan investasi modal.
- 7) Untuk variabel X3*Z, nilai thitung mencapai 3,834, lebih besar dari ttabel yang 1,986, dengan signifikansi 0,000 yang kurang dari 0,05, sehingga Ho ditolak dan Ha diterima.

Tabel 18 Uji koefisiensi determinasi berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.933 ^a	.871	.863	2.93979

a. Predictors: (Constant), X3Z, Literasi Keuangan, Networking, Pelatihan Pasar Modal, Informasi Akuntansi, X2Z,

b. Dependent Variable: Keputusan Investasi Modal

Sumber : Data Primer diolah (2024)

Tabel di atas mengindikasikan bahwa kontribusi literasi keuangan, pelatihan pasar modal, dan informasi akuntansi terhadap keputusan investasi modal, dengan mempertimbangkan networking sebagai variabel moderasi, mencapai 86,3%. Sementara itu, 13,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

a. PEMBAHASAN

1) Dampak Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan analisis data menggunakan uji t, diperoleh hasil bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel literasi keuangan (X1) adalah 3,466, yang melebihi nilai t_{tabel} sebesar 1,986, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang kurang di bawah 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan kata lain, secara parsial, variabel literasi keuangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap keputusan investasi modal. Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Modal

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji t, diperoleh bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel pelatihan pasar modal (X2) adalah 5,834, yang melebihi nilai t_{tabel} sebesar 1,986, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang kurang dari 0,05. Ini berarti hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, variabel pelatihan pasar modal secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi modal.

2) Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Keputusan Investasi Modal

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji t, diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel pelatihan informasi akuntansi (X3) sebesar 3,751, yang lebih besar daripada nilai t_{tabel} yaitu 1,986, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang berada di bawah 0,05, ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain, secara parsial, variabel informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi modal.

3) Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Modal Dengan *Networking* Sebagai variabel Moderasi

Hasil analisis data dengan menggunakan uji MRA menunjukkan bahwa untuk variabel $X1*Z$, nilai t_{hitung} adalah 2,782, yang melebihi nilai t_{tabel} sebesar 1,986, dengan tingkat signifikansi 0,006 yang lebih kecil dari 0,05.

Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa *networking* berfungsi sebagai variabel moderasi yang mempengaruhi hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi modal.

- 4) Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Modal Dengan *Networking* Sebagai variabel Moderasi

Analisis data dengan uji MRA menunjukkan bahwa untuk variabel X_2*Z , nilai t_{hitung} adalah 4,765, yang lebih tinggi dari t_{tabel} yang bernilai 1,986, dan dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain, *networking* berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara pelatihan pasar modal dan keputusan investasi modal

- 5) Dampak Informasi Akuntansi terhadap Keputusan Investasi Modal dengan *Networking* sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan analisis data menggunakan uji MRA, ditemukan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel X_3*Z adalah 3,834, yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,986, dengan tingkat signifikansi 0,000 yang kurang dari 0,05. Ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, *networking* berfungsi sebagai variabel moderasi yang mempengaruhi hubungan antara informasi akuntansi dan keputusan investasi modal.

D. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah :

Variabel literasi keuangan memberikan dampak positif dan signifikan terhadap keputusan investasi modal. Variabel pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi modal. Variabel informasi akuntansi memberikan dampak positif dan signifikan terhadap keputusan investasi modal. *Networking* sebagai variabel moderasi secara signifikan mempengaruhi hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi modal. *Networking* sebagai variabel moderasi memiliki pengaruh signifikan terhadap hubungan antara pelatihan pasar modal dan keputusan investasi

modal. *Networking* sebagai variabel moderasi berperan penting dalam mempengaruhi hubungan antara informasi keuangan dan keputusan investasi modal secara signifikan.

E. Saran

Menambahkan faktor independen tambahan yang tidak termasuk dalam analisis ini yang berhubungan dengan keputusan investasi modal. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa variabel-variabel tersebut menunjukkan hasil yang berbeda dalam berbagai studi, dan penambahan jumlah responden atau penggunaan seluruh populasi penelitian dapat memberikan hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkalah, Cynthia. 2019. "Keputusan Investasi Modal." 19(5):1–23.
- Ekonomi, Jurnal, and Tangerang Selatan. 2024. "The Influence Of Financial Literacy And Capital Market Training On Investment Decision Making At PT . Fuse Teknologi Indonesia." 13(03):33–43. doi: 10.54209/ekonomi.v13i03.
- Ernitawati, Yenny, Nurul Izzati, and Andi Yulianto. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi." *Jurnal Proaksi* 7(2):66–81. doi: 10.32534/jpk.v7i2.1273.
- Fathmaningrum, Erni Suryandari, and Tiyas Puji Utami. 2022. "Determinants of Investment Decisions in the Capital Market During the COVID-19 Pandemic." *Journal of Accounting and Investment* 23(1):147–69. doi: 10.18196/jai.v23i1.13408.
- Jariyah, Ainun, Nur Diana, and M. Cholid Mawardi. 2023. "Pengaruh Informasi Akuntansi, Profil Risiko Investor, Dan Perilaku Investor Saham Individual Terhadap Keputusan Investasi Investor Mahasiswa Di Universitas Islam Malang." *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 12(8):524–43.
- Laska Ortega, Sultan, and R. A. Sista Paramita. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi, Pelatihan Pasar Modal, Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal." *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan* 2(2):709–26. doi: 10.54443/sibatik.v2i2.648.
- Mendoza, Senén D., Eliza S. Nieweglowska, et al. 2020. "Strategi Networking." *Nature Microbiology* 3(1):641.
- Sukandani, Yuni, Siti Istikhoroh, R. Bambang Dwi Waryanto, Fakultas Ekonomi, and Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. 2021. "SNHRP-II UNIPA Surabaya Behavioral Finance Pada Proses Pengambilan Keputusan Investasi." *SNHRP-II : Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian, Ke-II, 2019* 150–56.
- Wicaksono, Wildan Wibowo. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi Dan Technology Acceptance Model (Tam) Terhadap Niat Masyarakat Blitar Berinvestasi Di Pasar Modal."